



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 4 | Nomor 2 | April – Juni 2023
e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801
DOI: 10.33860/pjpm.v4i2.1852

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

Peningkatan Pengetahuan Ibu Mengenai Manajemen Laktasi dan KB Melalui Kelas Prenatal di Puskesmas Kenten Palembang

Sri Emilda✉, Reni Saswita

Prodi D III Kebidanan, STIKES Mitra Adiguna Palembang, Palembang, Indonesia

✉Email korespondensi: sriemilda1@gmail.com



Article history:

Received: 30-01-2023

Accepted: 11-05-2023

Published: 09-06-2023

Kata kunci

kelas prenatal;
manajemen
laktasi;
KB pasca
persalinan;

ABSTRAK

Prenatal class merupakan sarana belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan termasuk didalamnya juga dan manajemen laktasi dan KB pasca persalinan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai manajemen laktasi dan KB pasca persalinan. Peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu hamil di Puskesmas Kenten Palembang. Sasaran sebanyak 20 orang ibu hamil. Metode yang dilakukan dengan tiga tahapan meliputi persiapan, edukasi dan evaluasi. Setelah dilakukan kelas prenatal terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dari 12,5% yang berpengetahuan baik menjadi 100% dengan selisih rata-rata nilai pretest dan posttest sebanyak 17,19. Diharapkan bidan melakukan kelas prenatal secara rutin dalam rangka meningkatkan cakupan ASI eksklusif dan KB.

Keywords:

*prenatal class;
lactation management;
postpartum family
planning.*

ABSTRACT

Prenatal class is a group learning facility about health for pregnant women in a face-to-face format that aims to increase the knowledge and skills of pregnant women regarding pregnancy, childbirth, postpartum, newborn care and includes lactation management and post-delivery family planning. This community service aims to increase pregnant women's knowledge about lactation management and postpartum family planning. Participants in this activity were pregnant women at the Palembang Kenten Health Center. The target is 20 pregnant women. The method is carried out in three stages including preparation, education and evaluation. After the prenatal class, there was a significant increase in knowledge from 12.5% who had good knowledge to 100% with an average difference in pretest and posttest scores of 17.19. It is expected that midwives conduct routine prenatal classes in order to increase coverage of exclusive breastfeeding and family planning.



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Prenatal class atau kelas ibu hamil merupakan sarana belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir termasuk didalamnya juga dan ASI eksklusif (manajemen laktasi) dan KB pasca persalinan (Kemenkes RI, 2019).

Upaya yang terkait dengan manajemen laktasi meliputi panduan laktasi, pengetahuan seputar manfaat ASI bagi bayi dan ibu menyusui, pengelolaan ASI Perah

(ASIP), dan lain sebagainya. Saat ini, kesadaran para ibu akan pentingnya laktasi sudah mulai terbangun. Capaian tersebut tidak terlepas dari peran pemerintah dan asosiasi terkait yang selalu memberikan kampanye dan penyuluhan akan pentingnya ASI untuk memaksimalkan tumbuh kembang bayi (Nurhayatin, 2019).

Faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan ASI eksklusif adalah informasi dan promosi yang didapatkan oleh ibu menyusui, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan serta anatomi fisiologi payudara ibu menyusui (Emilda, 2022).

Keberhasilan program Keluarga Berencana (KB) tidak luput dari peran petugas atau tenaga kesehatan dalam merealisasikan program pelayanan KB di tengah masyarakat salah satunya memberikan konseling keluarga berencana bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan Pasangan Usia Subur (PUS). Konseling tentang keluarga berencana atau metode kontrasepsi sebaiknya diberikan sewaktu asuhan antenatal maupun pasca persalinan. Konseling yang berkualitas antara klien dan provider (tenaga medis) merupakan salah satu indikator yang sangat menentukan bagi keberhasilan program KB (Saswita, 2021). Seringkali para WUS mengeluh tentang ketakutan atau kekhawatiran mereka dengan efek samping penggunaan kontrasepsi (Masrina Munawarah, Hotma R, 2021). Memberikan edukasi tentang keluarga berencana kepada masyarakat sebagai salah satu upaya memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pemakaian dari alat kontrasepsi itu sendiri, karena setiap kontrasepsi memiliki efektivitas, kekurangan, kelebihan dan efek samping yang berbeda-beda (Pety Merita S, Ayu Rosita D, 2022).

Ibu hamil yang mengikuti kelas prenatal diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku mengenai kehamilannya karena adanya interaksi dan tukar pengalaman antara peserta kelas ibu hamil dan peserta dengan fasilitatornya. Hasil analisis pada penelitian Dwi Lestari dkk (2022), didapatkan bahwa ada perbedaan signifikan terhadap skor tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan kelas ibu hamil (Lestari et al., 2022). Demikian juga pada penelitian Suparni, Nina Z, (2018), setelah diberikan materi secara intensif, jumlah ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik mengalami peningkatan dan terbukti bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perawatan kehamilan, persiapan persalinan, gizi ibu hamil, anemia dan tanda bahaya kehamilan. Sesuai dengan tujuan Pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai manajemen laktasi dan KB pasca persalinan.

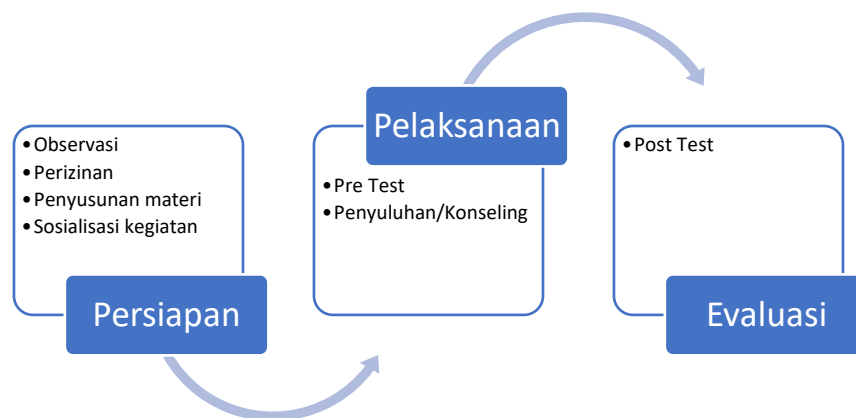
METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu: pertama, tahap persiapan pada tanggal 1 s/d 13 April 2022, dengan melakukan observasi ke lokasi pengabdian sekaligus izin dan sosialisasi terkait pelaksanaan kegiatan di Puskesmas Kenten Palembang dan memantapkan sasaran kegiatan ini yaitu ibu-ibu hamil pada kelas prenatal Puskesmas Kenten Palembang yang berjumlah 20 orang. Dalam pelaksanaan PkM ini melibatkan 2 orang dosen dan 4 orang mahasiswa prodi D III Kebidanan STIKES Mitra Adiguna dan 2 orang bidan Puskesmas Kenten.

Kedua, tahap pelaksanaan pada tanggal 14 April 2022 yang dihadiri 16 orang ibu hamil, diawali dengan dilakukan pretest pada ibu hamil yang hadir pada kelas prenatal. Pretest diberikan 15 pertanyaan tentang manajemen laktasi dan KB pasca persalinan. Kriteria penilaian adalah pengetahuan baik bila ibu dapat menjawab $\geq 75\%$ pertanyaan dengan benar dan pengetahuan kurang bila ibu menjawab $<75\%$ pertanyaan dengan

benar. Langkah selanjutnya dilakukan penyuluhan dan konseling mengenai manajemen laktasi dan KB pasca persalinan. Pada tahap ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pada pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media lembar balik dan buku KIA. Setelah dilakukan penyuluhan ibu hamil diberikan kesempatan untuk bertanya dan berkonsultasi kepada narasumber, pada kesempatan ini juga dilakukan konseling interpersonal pada ibu hamil yang berisiko.

Ketiga, tahap evaluasi dengan melakukan posttest pada ibu hamil dalam kelas prenatal dimana pertanyaan pada posttest sama dengan pertanyaan pada pretest, hal ini dilakukan untuk mengetahui, menilai, dan mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai manajemen laktasi dan KB pasca persalinan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan konseling.



Gambar 1. Bagan Alir kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan program penyuluhan dan konseling pada kelas prenatal, yang dihadiri 16 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kenten Palembang. Hal yang utama dari tahap kegiatan ini adalah penyampaian materi penyuluhan tentang manajemen laktasi dan KB pasca persalinan pada ibu-ibu hamil di Puskesmas Kenten Palembang. Penyuluhan dilakukan dengan media: lembar balik, buku KIA dan leaflet. Kegiatan kelas prenatal berjalan lancar (gambar 2). Semua peserta mengikuti kegiatan pretest dan posttes dengan mengisi kuesioner mengenai manajemen laktasi dan KB pascasalin (gambar 3)

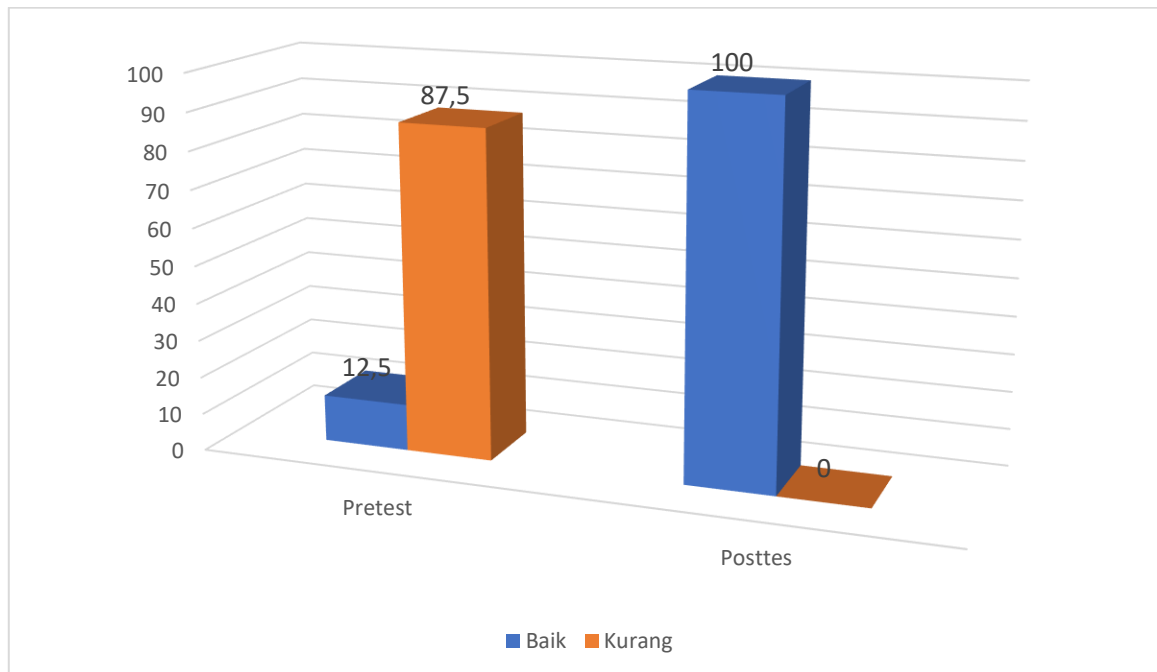


Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan



Gambar 3. Pelaksanaan Posttest

Setelah dilakukan kelas prenatal terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dari 2 orang (12,5%) yang berpengetahuan baik menjadi 16 orang (100%) dengan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan yaitu 59,69 dan rata-rata tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan menjadi 82,19, maka selisih rata-rata nilai pretest dan posttest adalah sebanyak 22,5. Dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Pretest dan Posttes Kelas Ibu Hamil

Hal ini sesuai dengan penelitian Dwi Lestari, dkk (2022) bahwa sebelum diberikan kelas ibu hamil pada setiap pertemuan menunjukkan nilai rerata peningkatan, skor pretest pengetahuan ibu hamil dari empat kali pertemuan adalah 62.96 ± 7.25 . skor tersebut mengalami peningkatan setelah diberikan kelas ibu hamil menjadi 99.00 ± 1.72 . Perbedaan tersebut diuji dengan *paired t-test* dan didapatkan nilai $p=0,001$ ($<0,05$) yang artinya ada perbedaan signifikan terhadap skor tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan kelas ibu hamil. Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku mengenai kehamilannya karena adanya interaksi dan tukar pengalaman antara peserta kelas ibu hamil dan peserta dengan fasilitatornya (Lestari et al., 2022).

Berbekal pengetahuan yang baik, diharapkan sasaran memiliki perilaku yang baik khususnya dalam memberikan ASI secara eksklusif bagi bayinya. Pengetahuan merupakan salah satu komponen yang mewujudkan dan mendukung terjadinya perilaku. Nilai pengetahuan yang meningkat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah karakteristik ibu khususnya jumlah paritas. Adanya pengalaman pada perawatan anak yang sebelumnya, pengetahuan tentang manajemen laktasi yang pernah diperoleh dan pengalaman menyusui pada anak sebelumnya, maka hal ini dapat mempengaruhi hasil dari evaluasi tingkat pengetahuan (Hapitria & Jubaedah, 2018). Pendidikan kesehatan baik melalui konseling maupun penyuluhan dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif (Kasmawati, Longgupa, Ramadhan, Nurfatimah, & Sitorus, 2021; Nurfatimah, Entoh, & Ramadhan, 2019)

Kelas ibu hamil merupakan salah satu kegiatan penting dalam penerapan buku KIA, berfungsi untuk mempersiapkan ibu hamil menghadapi persalinan yang aman

dan nyaman Kelas ibu hamil merupakan salah satu program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan, persalinan dan nifas. Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama yang perlu diikuti oleh ibu hamil agar memperoleh pengetahuan yang cukup sehingga dapat mencegah komplikasi dan meningkatkan cakupan K1, K4 serta melakukan persalinan pada tenaga kesehatan (Sukmawati, 2021). Selain itu, ibu hamil dengan risiko tinggi lebih dapat dikontrol kondisi kesehatannya (Wuriningih et al., 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kelas prenatal sangat efektif dilakukan. Berdasarkan kegiatan kelas prenatal yang telah dilakukan berupa penyuluhan dan konseling pada ibu hamil, setelah mengikuti kelas prenatal ibu hamil mengerti dan memahami mengenai manajemen laktasi dan KB pasca persalinan. Diharapkan bidan melakukan kelas prenatal secara rutin dalam rangka meningkatkan cakupan ASI eksklusif dan KB, dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahmana, Ivavva Beru. (2021). Pengenalan dan Pemahaman KB Pasca Persalinan sebagai Upaya Peningkatan Cakupan Keluarga Berencana. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 4(2), 179–186. Retrieved from <https://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/download/327/359/1122>
- Dinkes Prov Sumsel. (2018). Profil Kesehatan Tahun 2018. *Dinas Kesehatan Palembang*, 72, 10–13. <https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-161-298.pdf>
- Emilda, S. (2022). Pengaruh perawatan payudara terhadap kelancaran ASI. In *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 12, (23). Retrieved from <https://e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jkp/article/view/134>
- Hapitria, P., & Jubaedah, H. E. (2018). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Uptd Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon Tahun 2016. *Prosiding. April*, 2016–2019. Retrieved from <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/PPM/article/view/125/0>
- Jannah, M., Harahap, E. W., & Suroyo, R. B. (2021). The Relationship Maternal Activity In Taking Pregnant Women Classes With Reduced Risk Of Childbirth At The Pintu Padang Health Center Hubungan Keaktifan Ibu Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Penurunan Risiko Persalinan di Puskesmas Pintu Padang. *Pancasakti Journal of Public Health*, 1(September), 138–142. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v1i2.265>
- Kasmawati, K., Longgupa, L. W., Ramadhan, K., Nurfatimah, N., & Sitorus, S. B. M. (2021). Pendidikan Kesehatan untuk Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patirobajo Kabupaten Poso. *Community Empowerment*, 6(4), 666–669. <https://doi.org/10.31603/ce.4493>
- Kemkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I.. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Lestari, D., Prima, P. D., Dewi, K., Made, N., Tangkas, K. S., Dwijayanti, L. A., Tinggi, S., Kesehatan, I., Coresponding, B., & Id, D. C. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(2), 156-169 Retrieved from <https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/223>
- Masrina Munawarah, Hotma R, N. S. B. (2021). Edukasi Dan Konseling Ragam Metode Kontrasepsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(3), 2019–2021. <https://jurnal.stikes-aufa.ac.id/index.php/jamunar/article/view/555>

- Nurfatihmah, Entoh, C., & Ramadhan, K. (2019). Pengaruh Konseling Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mapane Kabupaten Poso. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v6i1.6869>
- Nurhayatin. (2019). Peningkatan Pemahaman Manajemen Laktasi dan Pemanfaatan Aplikasi SIMOMI untuk mendukung Gerakan Pro-ASI. Retrieved from <http://peduli.wisnuwardhana.ac.id/index.php/peduli/article/view/129/78>
- NW Ariani, NN Suindri, N. B. (2012). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Antenatal terhadap Prilaku Ibu Hamil. *Jurnal Skala Husada*. 9(1) 10-15. <http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JSH/V9N1/NW%20Ariyani1,%20NN%20Suindri2,%20NN%20Budiani3%20JSH%20V9N1.pdf>
- Pety Merita S, Ayu Rosita D, D. Y. F. (2022). Peningkatan Pengetahuan tentang Kontrasepsi melalui Edukasi Keluarga Berencana. *Journal of Community Engagement and*. August, 65–70. <https://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE/article/view/617>
- Rohani dkk. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan* (1st ed.). Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Saswita, R. (2021). *Hubungan Waktu Pemberian Konseling Kontrasepsi Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Akseptor Kb Tahun 2021*. 12(24).
- Sudarmi, B lin Rumintang, I. N. (2021). *Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. 2017, 1469–1476. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/315>
- Sukmawati. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima Tahun 2019. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*. 07(03), 937–946. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/727>
- Sulistiyansih, S. H. (2017). Pengetahuan dan Sikap Pus dalam Pemilihan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD). *Jurnal Ilmiah Maternal*. II(2). Retrieved from https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_maternal/article/view/562
- Suparni, Nina Z, W. E. (2018). (Senam , Penyuluhan dan Pemeriksaan) Pregnant Women ' s Health Program With SPP Method (Monday , Reflection And Examination) *Jurnal STIKES Pemkab Jombang*. <https://onsearch.id/Record/IOS6106.article-201>
- Wuriningsih, A. Y., Wahyuni, S., Rahayu, T., Distinarista, H., Tri, I., Khasanah, N. N., Susanto, H., Wijayanti, K., Luthfa, I., Puspitasari, D. W., , K. (2017). *Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program One Student One Client (OSOC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Semarang*. Prosiding Seminar Nasional dan Internasional UMS 668(September), 720–729. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/3113>